

ABSTRAK

Desih. “Program Bimbingan Konseling Untuk Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga. (Penelitian di Unit Pelaksana Teknis Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak Jl. Ibrhaim Adjie No. 84 Kota Bandung).

Latar belakang penelitian ini berawal dari fenomena semakin meningkatnya jumlah korban kekerasan dalam rumah tangga, program bimbingan konseling di UPT P2TP2A diharapkan bisa membantu menyelesaikan permasalahan korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kondisi korban KDRT yang ada di UPT P2TP2A, bagaimana program bimbingan konseling yang ada di UPT P2TP2A dan mengetahui hasil dari bimbingan dan konseling untuk korban kekerasan dalam rumah tangga di UPT P2TP2A Kota Bandung.

Kerangka penelitian ini merujuk pada teori pemikiran Prayitno yang menekankan pada unsur-unsur atau syarat yang harus dipenuhi dalam penyusunan dan pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif yakni memberikan gambaran mengenai fakta-fakta akurat dan sistematis mengenai Program Bimbingan Konseling untuk Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga.

Data yang ditemukan dari penelitian ini yaitu bentuk-bentuk kekerasan dalam rumah tangga yang meliputi kekerasan fisik, kekerasan psikis, kekerasan seksual, kekerasan ekonomi dan kekerasan penelantaran hak asuh anak yang mengakibatkan terganggunya psikologis korban berupa merasa takut, tidak berdaya, depresi dan disfungsi seksual. Program bimbingan konseling di UPT P2TP2A ini berupa SOP bagi korban/saksi kekerasan dalam rumah tangga, metode, media/sarana dan prasarana, materi, evaluasi, follow up dan tahapan-tahapan konseling yang meliputi tahap awal (*attending*), tahap inti (*assessment*) dan tahap akhir (*solusi*). Hasil dari program bimbingan konseling untuk korban KDRT yaitu teratasinya permasalahan korban KDRT yang ditandai dengan perubahan sikap positif korban KDRT setelah melakukan bimbingan dan konseling di UPT P2TP2A.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah korban KDRT yang melapor ke UPT P2TP2A Kota Bandung mengalami perubahan sikap, yaitu yang tadinya mengalami gangguan psikologis seperti depresi dan ketakutan akibat kekerasan menjadi lebih tenang dan terbuka setelah melakukan bimbingan konseling di UPT P2TP2A Kota Bandung.

Kata Kunci: *Program Bimbingan Konseling, Kekerasan Dalam Rumah Tangga, Dampak Psikologis.*